

WARTAWAN

Kuda Bupati Eka Putra, Queen Mentari, Juara Pacu Kuda Padang Pariaman 2026

Linda Sari - TANAHDATAR.WARTAWAN.ORG

Mar 28, 2026 - 18:06



Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM ini berhasil merebut podium juara pertama pada race ke-12 dalam ajang Pacu Kuda Padang Pariaman 2026.

Tanah Datar - Di tengah riuh rendah sorak-sorai penonton di Lapangan Pacu Kuda Duku Banyak, Nagari Balah Aie, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman, Sabtu (28/03/2026), seekor kuda bernama Queen Mentari tampil memukau. Kuda kebanggaan Bupati Tanah Datar Eka Putra, SE, MM ini berhasil merebut podium juara pertama pada race ke-12 dalam ajang Pacu Kuda Padang

Pariaman 2026.

Alek pacu kuda yang dibuka langsung oleh Gubernur Sumatera Barat, Buya Mahyeldi Ansharullah, berlangsung meriah selama dua hari, 28-29 Maret 2026. Gelaran ini tidak hanya menyuguhkan adu cepat kuda-kuda tangguh, tetapi juga diwarnai penampilan artis Minang papan atas, Fauzana, serta kehadiran aktor nasional Jefri Nichol, menambah semarak suasana.

Gubernur Sumatera Barat, Buya Mahyeldi Ansharullah, dalam sambutannya menekankan pentingnya pelestarian pacu kuda sebagai warisan tradisi. Beliau mengapresiasi Pordasi Sumatera Barat yang terus berupaya menggelar ajang ini di delapan kabupaten dan kota se-Sumatera Barat.

"Alhamdulillah saat ini alek pacu kuda masih terus dilaksanakan di beberapa kabupaten dan kota di Sumatera Barat, dukungan dan suport dari berbagai pihak terus berdatangan termasuk dari perantau seperti di Kabupaten Padang Pariaman ini banyak perantau yang mensupport dari itu mari kita terus menjaga hubungan baik dengan perantau, bersinergi membangun daerah masing-masing secara khusus dan Sumatera Barat secara umum," ujar Buya Mahyeldi Ansharullah.

Lebih lanjut, Gubernur menyoroti dampak positif gelaran pacu kuda terhadap denyut ekonomi masyarakat dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kehadiran ribuan penonton membuka peluang bagi pedagang lokal maupun musiman yang datang dari berbagai penjuru Sumatera Barat.

Bupati Padang Pariaman, John Kenedy Azis, sebelumnya telah menyampaikan bahwa Pacu Kuda lebih dari sekadar olahraga tradisional. Ia melihatnya sebagai momentum untuk mempererat kebersamaan sekaligus mendongkrak perputaran ekonomi masyarakat.

"Kita berharap event ini menjadi kebanggaan bersama. Tidak hanya masyarakat lokal, tapi juga menarik perhatian perantau pulang kampung dan pengunjung dari berbagai daerah datang ke Padang Pariaman," ungkap John Kenedy Azis.

Beliau juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut menyukseskan dan meramaikan acara, menjadikannya ajang silaturahmi, hiburan rakyat, serta sarana promosi budaya dan pariwisata daerah, sambil mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Bupati Tanah Datar, Eka Putra, SE, MM, yang turut hadir menyaksikan kemeriahan, menyampaikan selamat dan sukses atas terselenggaranya Pacu Kuda Padang Pariaman 2026.

"Alek Pacu Kuda event yang ditunggu-tunggu masyarakat sebagai eforia pesta rakyat di samping sebagai ajang olahraga berkuda juga sebagai event pariwisata yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat," tutur Bupati Eka Putra.

Ia menambahkan, pacu kuda memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi lokal dan sektor pariwisata. Ribuan penonton yang hadir membuka peluang bisnis bagi para pedagang, penyedia suvenir, hingga jasa parkir dan transportasi.

Mengenai keikutsertaan kudanya, Bupati Eka Putra menjelaskan bahwa Queen

Mentari turun di race ke-12 pada hari pertama dan sukses meraih juara pertama di divisi 2, dengan jarak tempuh 1000 meter.

Pacu kuda, menurut Bupati Eka Putra, merupakan bagian tak terpisahkan dari kekayaan tradisi Minangkabau yang unik dan khas, sekaligus menjadi atraksi wisata budaya yang memberikan daya tarik tersendiri bagi daerah ini. (**)